



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Februari 2020

Halaman: 2

PROYEKSI PENGGERAK UTAMA EKONOMI 2021
Yogya Tetap Andalkan
Sektor Pariwisata

UMBULHARJO (MERA-PI) - Sektor pariwisata di proyeksikan tetap menjadi andalan penggerak utama ekonomi di Kota Yogyakarta pada tahun 2021. Berkaca tahun 2019 sektor pariwisata berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono mengatakan, pada tahun 2019 sektor pariwisata menyumbang kontribusi terbesar untuk pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta yaitu mencapai sekitar 17,46 persen. Dia bahkan menyebut kontribusi sektor pariwisata di Kota Yogyakarta itu melebihi kontribusi sektor pariwisata secara nasional yang hanya sekitar 4,8 persen untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

"Ini artinya sektor pariwisata masih menjadi motor penggerak utama ekonomi di Kota Yogya. Maka pada tahun 2021

sektor pariwisata akan kami tingkatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Yogya," kata Agus usai konsultasi publik rencana kerja pemerintah daerah (RKPD) Kota Yogyakarta tahun 2021 di Balesikota, Jumat (14/2).

Tema pembangunan Kota Yogyakarta pada 2021 adalah peningkatan infrastruktur dan perekonomian berbasis pariwisata untuk kesejahteraan masyarakat. Dia menjelaskan untuk pembangunan pariwisata 2021 menggunakan strategi konsep 3A+P yaitu *amenities, accessibilities, attractions and promotions*. Amenities terkait ketersediaan akomodasi perhotelan dan kebutuhan dasar makan. Dia menyebut di Kota Yogyakarta ada sekitar 418 hotel. Tapi untuk aspek higienitas dan pangan aman di pedagang kaki lima belum ada standar.

"Aksesibilitas terkait akses wisata di Yogya misalnya ada dua stasiun. Dari sisi kemacetan maka perlu optimalisasi kendaraan publik seperti Trans Jogja dan shuttle si Thole," paparnya.

Sedangkan attraction atau atraksi dia menyampaikan di Yogyakarta memiliki potensi kawasan budaya, sumbu filosofi, museum dan ke depan akan dikembangkan kampung wisata berbasis budaya. Pada promotion menurutnya Kota Yogyakarta memerlukan *branding* pariwisata agar langsung diingat oleh wisatawan.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menambahkan, visi pembangunan Pemkot Yogyakarta adalah menjadikan Kota Yogya nyaman huni dan pusat layanan jasa berdaya saing untuk keberdayaan masyarakat. Namun dengan anggaran APBD Rp 2 triliun untuk 52 OPD maka terbatas, sehingga harus mengupayakan anggaran dari APBN guna mendukung pertumbuhan ekonomi. "Program-program yang belum

Instansi

Tindak Lanjut

Dari kanan Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi bersama Ketua DPRD Yogya dan Kepala Bappeda saat konsultasi publik RKPD tahun 2021.

fokus harus fokus agar terasa dampak anggarannya ke masyarakat," imbuh Heroe.

Sementara itu Ketua DPRD Danang Rudiastomo mempertanyakan sektor pariwisata dan pembangunan infrastruktur dalam mendukung mengatasi kemiskinan. Oleh sebab itu pendapatan asli daerah

perlu juga digenot tak hanya dari pariwisata. Diharapkan pada tahun 2021 pengendalian defisit anggaran di angka 4-5 persen.

"Kesejahteraan terkait pendapatan warga miskin KMS maupun basis data terpadu Kemensos perlu difokuskan lagi," tandas Danang. (Tri-a

Ie. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005